

**Kata Sambutan**  
**Prof. Dr. H. Maskuri Bakri, M.Si.**  
**(Rektor Universitas Islam Malang)**



**Kata Pengantar**  
**Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes.**  
**(Rektor Universitas Negeri Surabaya)**

# ***DOSEN***

# ***MERDEKA***

***Peran, Tantangan, Strategi, Transformasi  
dan Inovasi Kebijakan Merdeka Belajar  
Kampus Merdeka***

Ifit Novita Sari | Jeni Susyanti | Ari Ambarwati | Betty Ariani | Jurana | Made Martini | Marselinus Heriteluna | Nely Supeni | Nur Fajar Arief | Nurmawati | Sri Wahyuningsih | Subkhan | Muchamad Taufiq | Agung Nugroho Catur Saputro | Agung Purnomo | Asri Widiatsih | Fahimul Amri | Karwanto | Madya Ahdiyati | Maulana Rezi Ramadhana | Yeni Ika Pratiwi | Nariman Hadi | Nofi Sri Utami | Supriyono | Putu Ika Wahyuni | Yudi Ardian Rahman | Diah Puji Nali Brata | Harifuddin Halim | Jihad Talib | Mohammad Roesli | Abdul Malik Iskandar | Nikmatur Rohmah | Parea Rusan Rangan | Ifdlolul Maghfur | Sofwan | Masdiana | Titi Savitri Prihatiningsih | Nanda Widaninggar | Nopriadi Saputra | Dedy Wijaya Kusuma | Estuning Dewi Hapsari | M. Adhi Prasnowo | Mokhammad Samsu | Muh. Barid Nizarudin Wajdi | Siti Nurjanah Ahmad | Tho'at Stiawan | Agung Setyawanto | Mahmud | Ria Candra Dewi | Mashud | Mustika Dewi | Ari Widiyantoro | Edy Setiyo Utomo | Emma Budi Sulistiarini | Ena Marlina | Maulana Muhammad Riza | Natsar Desi | Nurul Aziza | Sri Wahyuni | Tining Haryanti | Puji Hastuti | Hayat

Kata Sambutan  
Prof. Dr. H. Maskuri Bakri, M.Si.  
(Rektor Universitas Islam Malang)



Kata Pengantar  
Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes.  
(Rektor Universitas Negeri Surabaya)



# DOSEN

# MERDEKA

## *Peran, Tantangan, Strategi, Transformasi dan Inovasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*

Ifit Novita Sari | Jeni Susyanti | Ari Ambarwati | Betty Ariani | Jurana | Made Martini | Marselinus Heriteluna | Nely Supeni | Nur Fajar Arief | Nurmawati | Sri Wahyuningsih | Subkhan | Muchamad Taufiq | Agung Nugroho Catur Saputro | Agung Purnomo | Asri Widiatsih | Fahimul Amri | Karwanto | Madya Ahdiyati | Maulana Rezi Ramadhana | Yeni Ika Pratiwi | Nariman Hadi | Nofi Sri Utami | Supriyono | Putu Ika Wahyuni | Yudi Ardian Rahman | Diah Puji Nali Brata | Harifuddin Halim | Jihad Talib | Mohammad Roesli | Abdul Malik Iskandar | Nikmatur Rohmah | Parea Rusan Rangan | Ifdlolul Maghfur | Sofwan | Masdiana | Titi Savitri Prihatiningsih | Nanda Widaninggar | Nopriadi Saputra | Dedy Wijaya Kusuma | Estuning Dewi Hapsari | M. Adhi Prasnowo | Mokhammad Samsu | Muh. Barid Nizarudin Wajdi | Siti Nurjanah Ahmad | Tho'at Stiawan | Agung Setyawanto | Mahmud | Ria Candra Dewi | Mashud | Mustika Dewi | Ari Widiyantoro | Edy Setiyo Utomo | Emma Budi Sulistiarini | Ena Marlina | Maulana Muhammad Riza | Natsar Desi | Nurul Aziza | Sri Wahyuni | Tining Haryanti | Puji Hastuti | Hayat

# DOSEN MERDEKA

## Peran, Tantangan, Strategi, Transformasi dan Inovasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Author:

Ifit Novita Sari | Jeni Susyanti | Ari Ambarwati | Betty Ariani | Jurana | Made Martini | Marselinus Heriteluna | Nely Supeni | Nur Fajar Arief | Nurmawati | Sri Wahyuningsih | Subkhan | Muchamad Taufiq | Agung Nugroho Catur Saputro | Agung Purnomo | Asri Widiatsih | Fahimul Amri | Karwanto | Madya Ahdiyati | Maulana Rezi Ramadhana | Yeni Ika Pratiwi | Nariman Hadi | Nofi Sri Utami | Supriyono | Yudi Ardian Rahman | Diah Puji Nali Brata | Harifuddin Halim | Jihad Talib | Mohammad Roesli | Abdul Malik Iskandar | Nikmatur Rohmah | Parea Rusan Rangan | Ifdlolul Maghfur | Sofwan | Masdiana | Titi Savitri Prihatiningsih | Nanda Widaninggar | Nopriadi Saputra | Dedy Wijaya Kusuma | Estuning Dewi Hapsari | M. Adhi Prasnowo | Mokhammad Samsu | Muh. Barid Nizarudin Wajdi | Siti Nurjanah Ahmad | Tho'at Stiawan | Agung Setyawanto | Mahmud | Ria Candra Dewi | Mashud | Mustika Dewi | Ari Widiyantoro | Edy Setiyo Utomo | Emma Budi Sulistiarini | Ena Marlina | Maulana Muhammad Riza | Natsar Desi | Nurul Aziza | Sri Wahyuni | Tining Haryanti | Puji Hastuti | Hayat

Layouter:

**Dewi**

Editor:

**Abdul Wahid, Ifit Novita Sari, Fita Mustafida, Zukhrian Zakaria**

Design Cover:

**Azizur Rachman**

copyright © 2021

Penerbit



Unisma Press

Gedung Umar bin Khattab Kantor Pusat LT. 3,

Universitas Islam Malang

Jl. Mayjen Haryono 193 Malang, 65144

Telp. 0341-551932

[unismapress@unisma.ac.id](mailto:unismapress@unisma.ac.id)

Cetakan Pertama : 17 Agustus 2021

Ukuran : 15,5 cm x 23 cm

Jumlah Halaman : xvi + 436 halaman

**ISBN: 978-602-52411-9-2**

Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari Penerbit

# KATA SAMBUTAN

---

Prof. Dr. H. Maskuri Bakri, M.Si.  
Rektor Universitas Islam Malang

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Salam Sejahtera untuk Kita Semua.

*Alhamdulillahirabbil 'alamin.* Puji syukur kehadiran Allah SWT., kita haturkan, yang telah memberikan rahmad, nikmat, serta hidayah kepada kita sekalian, sehingga kita masih dapat berkarya untuk kepentingan umat, bangsa, negara bahkan dunia. Shalawat dan salam tetap trepanjatkan kepada Nabiyullah Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari zaman yang kurang beradab hingga zaman yang berperadaban tinggi, dan semoga kelak kita mendapatkan syafa'at dari beliau di *yaumul akbir*. Amin.

Kita juga selalu bersyukur, ditengah pandemi Covid 19 yang masih melanda di sekitar kita, tidak menyurutkan niat untuk berkarya, para penulis buku **“Antologi Dosen Merdeka: Peran, Tantangan, Strategi, Transformasi dan Inovasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka”** yang ditulis oleh beberapa dosen dari berbagai Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasata yang diterbitkan oleh Unisma Press, menjadi hal yang sangat monumen dan menginspirasi bagi tumbuh dan berkembangnya minset dosen dan mahasiswa untuk mengimplementasikan merdeka belajar kampus merdeka, dengan mengembangkan pola pikir *out of the box*, mengubah tata kehidupan akademik agar lebih progresif, maju, dan berdaya saing tinggi untuk memenuhi tuntutan kehidupan modern.

Buku ini menjadi sajian menarik dan relevan, mengingat pendidikan tinggi harus melakukan adaptasi dengan progam Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). MBKM memberikan peluang bagi

perguruan tinggi, dosen dan mahasiswa untuk melakukan ekspansi dengan dunia luar, baik dunia usaha maupun industri, birokrasi, Non Governance Organization (Ngo), pusat pelatihan, balai latihan, lembaga pendidikan, dan seterusnya. Sehingga dosen dan mahasiswa tidak hanya memahami secara konseptual atau teoritik, tetapi juga memahami secara praktis. Pembelajaran bisa dilakukan di mana saja tidak hanya di dalam kampus dan di program studinya sendiri, tetapi juga bisa belajar dari perguruan tinggi lain maupun di program studi yang lain, termasuk belajar secara langsung ke dunia industri atau belajar ke perguruan tinggi di dalam maupun di luar negeri.

Program MBKM ini harus dimulai dari perombakan kurikulum yang adaptif, sarana laboratorium harus memadai, sistem pembelajaran juga perlu disesuaikan dengan ketentuan 60% research and development dan 40% focus group discussion untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Melalui lompatan-lompatan program yang intertain dan dilakukan secara konsisteen, maka dapat mewujudkan sumber daya manusia berdayasaing tinggi, memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif.

Semoga buku ini banyak memberikan inspirasi dan menjadi referensi bagi para mahasiswa, dosen, parktisi pendidikan, dan pengamat pendidikan untuk memperkaya dan membuka cakrawala baru, agar melahirkan sikap yang lebih produktif melalui ide atau konsep *out of the box*. Dosen dan mahasiswa di era merdeka belajaar harus beradaptasi dengan kondisi dan teknologi yang ada untuk mewujudkan pendidikan Indonesia maju-berkualitas, dan berdayasaing global.

***Wallahulmuwaffiq ilaa aqwamitthoriq  
Wassalamualaikum Wr. Wb.***

Malang, 15 Agustus 2021  
TTD

**Prof. Dr. H. Maskuri Bakri, M.Si.**  
Rektor Universitas Islam Malang

# KATA PENGANTAR

---

Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes.  
Rektor Universitas Negeri Surabaya

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Salam Sejahtera untuk Kita Semua.

Alhamdulillah dipanjatkan ke hadirat Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya kepada kita sekalian. Selamat atas terbitnya buku antologi berjudul **Dosen Merdeka: Peran, Tantangan, Strategi, Transformasi dan Inovasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka**. Selamat kepada Unisma Press yang telah menggagas lahirnya buku ini, ditulis oleh 61 dosen dari berbagai perguruan tinggi negeri dan swasta di seluruh Indonesia. Buku ini mencerminkan bahwa sebagai akademisi di jenjang pendidikan tinggi memiliki tanggapan yang cepat dengan adanya kebijakan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tentang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

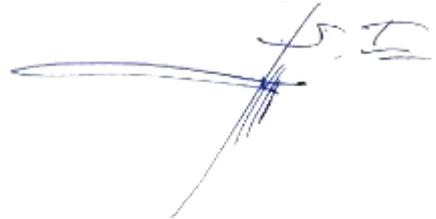
Beragam tanggapan terhadap kebijakan MBKM menunjukkan bahwa para dosen telah siap untuk melakukan inovasi-inovasi dan perubahan-perubahan di era disrupsi saat ini, menyongsong era *Society* 5.0. Seperti diketahui bersama bahwa saat ini gerakan literasi dan numerasi sedang digalakkan untuk dapat meningkatkan daya nalar peserta didik. Kemampuan literasi baca akan meningkatkan kemampuan kognisi dan linguistik peserta didik. Kemampuan membaca dan menalar inilah yang diharapkan dapat menjadikan peserta didik sebagai sumber daya manusia yang berbudaya, beradab religius, terampil, cakap bekerjasama dan berperan aktif dalam pembangunan.

Selamat kepada 61 dosen yang telah berkontribusi untuk menyumbangkan tulisannya dan menambah wawasan bagi akademisi

lainnya dalam mengimplementasikan kebijakan MBKM. Selaku Rektor Universitas Negeri Surabaya, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para penulis, dimana buku antologi ini juga menjadi karya monumental yang dipersembahkan pada Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-76. Kepada Unisma Press dan segenap dewan redaksi, disampaikan selamat dan sukses yang telah dengan tekun dan semangat dalam melahirkan buku antologi ini. Harapan ke depan akan banyak lahir buku-buku inspiratif dari para dosen sebagai bagian dari upaya memotivasi dan menginspirasi gerakan cinta literasi dan numerasi di kalangan sivitas akademika.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

**Surabaya, 9 Agustus 2021**

A handwritten signature in blue ink, consisting of a long horizontal stroke followed by a vertical stroke and some scribbles, identifying the signatory as Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes.

**Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes**  
Rektor Universitas Negeri Surabaya,

# PRAKATA

---

Syukur *alhamdulillah* puji syukur kami panjatkan atas terbitnya buku Antologi Dosen Merdeka. Buku ini ditulis oleh para Guru dan Dosen dari berbagai latar belakang keilmuan dan dari berbagai universitas, baik PTN maupun PTS. Karya ini menjadi sangat menarik karena memiliki ciri khas dan keunikan tersendiri dalam menulisnya. Ditulis mengikuti kriteria dan karakter masing-masing dosen yang ingin mengeksplorasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diejawantahkan ke dalam diri Dosen, yaitu Dosen Merdeka.

Bagaimana mewujudkan MBKM dengan mengimplementasikan ke dalam diri kita sebagai Dosen dalam menjalankan tri dharma perguruan tinggi. Tidak mudah memang bagi dosen di era yang penuh dengan tantangan untuk mewujudkan pendidikan tinggi yang adaptif, kreatif dan inovatif.

Namun, perjuangan mewujudkan cita-cita bersama untuk pendidikan yang lebih baik adalah jalan yang harus dilalui, melalui penulisan buku ini kiranya menjadi sumbu untuk memberikan cahaya keabadian bagi pendidikan Indonesia yang lebih baik. Menjadi motor penggerak untuk menapaki merdeka belajar dengan menjadikan dosen lebih merdeka. Merdeka dalam berpikir, merdeka dalam pengajaran, merdeka dalam meneliti dan pengabdian, merdeka dalam pengembangan keilmuan untuk Indonesia maju dan jaya.

Buku ini terdiri dari 5 bagian, masing-masing bagian terdiri dari beberapa penulis yang dikelompokkan menjadi satu bagian yang memiliki irisan cakupan bahasannya. Ada 61 penulis dalam buku ini yang berikhtiar untuk berkontribusi dalam mewujudkan program

Kampus Merdeka - Merdeka Belajar. Semoga buku ini menjadi wujud nyata dosen-dosen Indonesia dalam rangka mengimplementasikan program pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi untuk masa depan pendidikan Indonesia yang unggul dan berkualitas.

Buku Antologi Dosen Merdeka dipersembahkan dalam rangka 76 Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia: Indonesia Tangguh Indonesia Tumbuh. Semoga kita semua terus produktif, kreatif, inovatif dan terus tumbuh untuk Indonesia Raya. Semoga lahirnya buku ini menjadi semangat dan motivasi untuk terus berkarya. Tulisan ini kami persembahkan untuk bangsa dan negara Indonesia. Persembahkan dari dosen untuk Indonesia yang tangguh dan bertumbuh. Semoga kita semua sehat, kuat, semangat dan terus berkontribusi bagi bangsa dan negara.

Salam Sehat  
Malang, Agustus 2021

**Penulis**

# DAFTAR ISI

---

|                                                                     |            |
|---------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                                          | <b>i</b>   |
| <b>KATA SAMBUTAN</b> .....                                          | <b>iii</b> |
| Prof. Dr. H. Maskuri Bakri, M.Si<br>Rektor Universitas Islam Malang |            |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                                         | <b>v</b>   |
| Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes<br>Rektor Universitas Negeri Surabaya     |            |
| <b>PRAKATA</b> .....                                                | <b>vii</b> |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                             | <b>ix</b>  |

## **BAGIAN 1: PERAN DOSEN MERDEKA DALAM IMPLEMENTASI MB-KM**

|                                                                                                                                                      |           |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>Merdeka Vs Kreatif</b> .....                                                                                                                      | <b>1</b>  |
| Ifit Novita Sari                                                                                                                                     |           |
| <b>Manajemen, Kewirausahaan dan Kemerdekaan</b> .....                                                                                                | <b>9</b>  |
| Jeni Susyanti                                                                                                                                        |           |
| <b>Merdeka Belajar dan Pemajuan Kebudayaan</b> .....                                                                                                 | <b>15</b> |
| Ari Ambarwati                                                                                                                                        |           |
| <b>Semangat Akselerasi Pendidikan Bangsa<br/>Melalui Transformasi Pembelajaran dalam<br/>Merdeka Belajar, Kampus Merdeka dan Dosen Merdeka</b> ..... | <b>21</b> |
| Betty Ariani                                                                                                                                         |           |
| <b>Pendidikan Merdeka Indonesia</b> .....                                                                                                            | <b>27</b> |
| Jurana                                                                                                                                               |           |

|                                                                                                                    |            |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>Adaptasi dan Peran Dosen dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran pada Merdeka Belajar Kampus Merdeka .....</b> | <b>35</b>  |
| Ns. Made Martini                                                                                                   |            |
| <b>Merdeka Belajar pada Institusi Pendidikan Kesehatan: Tantangan dan Kesempatan .....</b>                         | <b>41</b>  |
| Marselinus Heriteluna                                                                                              |            |
| <b>MB-KM: Teori yang Terimplementasi .....</b>                                                                     | <b>47</b>  |
| Nely Supeni                                                                                                        |            |
| <b>Mewujudkan Jati Diri, Mutu, dan Kualitas Pendidikan Tinggi Melalui Akreditasi Nasional .....</b>                | <b>53</b>  |
| Nur Fajar Arief                                                                                                    |            |
| <b>Merdeka Belajar Berwawasan Kebangsaan .....</b>                                                                 | <b>65</b>  |
| Nurmawati                                                                                                          |            |
| <b>Dosen dan Mahasiswa: “Menulis Merdeka Adalah Media <i>Self Healing</i> di Masa Pandemi” .....</b>               | <b>73</b>  |
| Sri Wahyuningsih                                                                                                   |            |
| <b>Dosen Merdeka Berikat Pancasila .....</b>                                                                       | <b>83</b>  |
| Subkhan                                                                                                            |            |
| <b>Makna "Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka" .....</b>                                                            | <b>89</b>  |
| Muchamad Taufiq                                                                                                    |            |
| <b>BAGIAN 2: TANTANGAN DOSEN MERDEKA</b>                                                                           |            |
| <b>Menjadi Dosen Merdeka Yang Kreatif .....</b>                                                                    | <b>95</b>  |
| Agung Nugroho Catur Saputro                                                                                        |            |
| <b>Dosen Merdeka Waktu Merdeka Finansial .....</b>                                                                 | <b>103</b> |
| Agung Purnomo                                                                                                      |            |

|                                                                                                                   |            |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>Dosen Merdeka Pelopor Perspektif Global “<i>Think Globally and Act Locally</i>” .....</b>                      | <b>111</b> |
| Asri Widiatsih                                                                                                    |            |
| <b>Memerdekakan Dosen Melalui Peningkatan Peran dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka .....</b>            | <b>117</b> |
| Fahimul Amri                                                                                                      |            |
| <b>Pengembangan Profesional Dosen Merdeka .....</b>                                                               | <b>125</b> |
| Karwanto                                                                                                          |            |
| <b>Dosen Merdeka Dosen Peradaban .....</b>                                                                        | <b>137</b> |
| Madya Ahdiyati                                                                                                    |            |
| <b>Pembentukan Karakter Dosen Merdeka Belajar .....</b>                                                           | <b>145</b> |
| Maulana Rezi Ramadhana                                                                                            |            |
| <b>Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0 dengan Menggunakan Media Pembelajaran Bagi Dosen Pertanian ..</b> | <b>153</b> |
| Yeni Ika Pratiwi                                                                                                  |            |
| <b>Indonesia Menuju Kampus Merdeka.....</b>                                                                       | <b>159</b> |
| Nariman Hadi                                                                                                      |            |
| <b>Dosen Merdeka Era Pandemi Covid 19 .....</b>                                                                   | <b>165</b> |
| Nofi Sri Utami                                                                                                    |            |
| <b>Menjadi Dosen Merdeka Cara G*Gold Way.....</b>                                                                 | <b>173</b> |
| Supriyono                                                                                                         |            |
| <b>Manajemen Komunikasi Kepemimpinan Perguruan Tinggi Pesantren Era Belajar Merdeka.....</b>                      | <b>179</b> |
| Yudi Ardian Rahman                                                                                                |            |

# **MEMERDEKAKAN DOSEN MELALUI PENINGKATAN PERAN DALAM PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA**

**Fahimul Amri**

Dosen Pendidikan Ekonomi di STKIP PGRI Jombang

Salah satu program yang baru-baru ini ditetapkan oleh pemerintah adalah Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Program ini merupakan program pendidikan yang mengutamakan kemerdekaan akademik bagi sivitas akademik terutama bagi mahasiswa. Terlepas dari program ini yang menuai pro dan kontra, tetapi program ini menarik untuk dikaji terutama berkaitan dengan peran dosen dalam pelaksanaan program MBKM.

Program MBKM sudah harus diterapkan oleh perguruan tinggi sejak dikeluarkannya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT). Sesuai dengan peraturan tersebut, perguruan tinggi dalam melaksanakan proses pembelajaran harus memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studinya. Mahasiswa menjadi sentralnya dalam belajar. Mahasiswa diberikan ruang yang lebih luas untuk belajar dan mengembangkan potensi, kreativitas, kepribadian, dan kemandirian dirinya. Mahasiswa diberikan keleluasaan untuk berkembang, baik secara akademik maupun non akademik sesuai dengan kebutuhan bakat dan minatnya. Sehingga program MBKM menjadi sarana bagi perguruan tinggi untuk menciptakan pembelajaran yang berpusat kepada mahasiswa. Melalui program MBKM, mahasiswa dimerdekan oleh perguruan tinggi dalam menga-rungi proses pembelajaran.

Lalu bagaimana dengan dosen?, apakah dengan program MBKM dapat menjadikan peran dosen menjadi semakin kuat, atau bahkan sebaliknya menjadi semakin berkurang?. Apakah dosen dengan adanya

program MBKM dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi juga sama merdekanya seperti mahasiswa?, atau apakah dengan adanya program MBKM tagihan beban kerja dosen menjadi semakin berat?.

### **Peran Dosen dalam Program MBKM**

Dosen mempunyai peranan yang strategis bagi keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan pendidikan. Peran dosen dalam pembelajaran menjadi kurang sesuai ketika dalam proses pembelajaran masih menjadi sumber belajar yang utama bagi mahasiswa (Supriadi, 2015). Padahal seharusnya dosen berperan dalam mengawal, membimbing, memfasilitasi, dan mengarahkan mahasiswa, sehingga menjadikan mahasiswa sebagai pusat dalam pembelajaran (Tyas, dkk. 2018). Kegiatan pembelajaran yang masih bergantung kepada dosen, termasuk kehadiran dosen di kelas akan dapat menghambat proses kemajuan belajar mahasiswa.

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa peran dosen dalam proses pembelajaran tidak hanya menjadi sumber belajar di kelas, tetapi dosen juga berperan dalam mengembangkan karakter mahasiswa (Bali, 2013; Azhari & Alaren, 2017; Suhaida & Azwar, 2018), berperan dalam meningkatkan prestasi mahasiswa (Alam, 2018), berperan dalam meningkatkan interaksi sosial mahasiswa (Maunah & Agustina, 2019), dan berperan dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa (Rofek, 2019). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, nampaknya peran yang dimiliki oleh dosen tidak hanya sebatas di kelas sebagai sumber belajar, tetapi peran dosen sangat kompleks bagi keberhasilan mahasiswa.

Melihat Permendikbud No. 3 Tahun 2020 maupun Buku Panduan MBKM Dikti tahun 2020 menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan di luar program studi, dosen mempunyai peran dalam membimbing sekaligus memfasilitasi mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran secara maksimal. Dosen tidak hanya mengajar di kelas di dalam program studinya, tetapi memberikan bimbingan langsung kepada mahasiswa yang belajar ke luar dari program studinya. Dosen yang ditugaskan oleh perguruan

tinggi sebagai dosen pembimbing lapangan mempunyai peran yang besar dalam memberikan bimbingan, penilaian, dan evaluasi capaian keberhasilan belajar mahasiswa selama mengikuti program MBKM. Tanpa peran dosen, proses pembelajaran yang baik di luar program studi sesuai yang diharapkan dapat sulit tercapai. Hal tersebut dapat terjadi karena proses pembelajaran yang dilaksanakan di luar program studi melibatkan pihak lain. Sehingga peran dosen sangat dibutuhkan salah satunya untuk menjembatani antara program studi asal mahasiswa dengan program studi lain atau lembaga non perguruan tinggi selama mahasiswa melaksanakan program kegiatan MBKM.

Disamping dosen berperan sebagai pengampu mata kuliah dan ditugaskan sebagai pembimbing lapangan, dosen pembimbing akademik (DPA) juga mempunyai peran yang besar untuk mewujudkan keberhasilan program MBKM. Peran dosen yang ditugaskan oleh perguruan tinggi sebagai DPA bersama mahasiswa merencanakan program mata kuliah atau program kegiatan belajar apa yang akan diambil oleh mahasiswa, menyetujui atau tidak menyetujui mahasiswa berdasarkan pertimbangan tertentu untuk dapat mengikuti kegiatan belajar dalam program MBKM. Melihat berbagai peran dosen tersebut, nampaknya program MBKM tidak membuat peran dosen menjadi berkurang, tetapi justru memberikan kesempatan yang besar bagi dosen untuk melaksanakan tridharma perguruan tinggi yang berkualitas. Namun ada yang menarik seperti yang disampaikan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemdikbudristek) bahwa banyak dosen yang khawatir akan kehilangan mata kuliah yang diampu selama ini ketika perguruan tingginya mengimplementasikan MBKM (Liputan6.com, 2021). Kekhawatiran dosen ini menjadi sesuatu yang memang lumrah terjadi karena program MBKM merupakan program baru yang selama ini belum pernah secara nasional diterapkan, banyak perguruan tinggi yang kurang siap terutama keterbatasan sumber daya untuk mengimplementasikan program tersebut dalam waktu yang relatif cepat,

sosialisasi yang dilakukan oleh Kemdikbudristek masih belum optimal untuk meyakinkan dosen, maupun karena alasan yang lain.

Kekhawatiran dapat terjadi karena dosen beranggapan bahwa jika jumlah mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dalam mata kuliah yang diampu dosen tersebut semakin berkurang, maka akan memberikan dampak pada penghasilan yang diterima oleh dosen. Apalagi ketika perguruan tinggi mempunyai kebijakan yang menggaji dosen atau memberikan honorarium berdasarkan jumlah SKS maupun berdasarkan jumlah mahasiswa yang mengikuti mata kuliah tertentu. Keadaan ini sangat mungkin terjadi terutama pada perguruan tinggi swasta, sehingga implementasi program MBKM memunculkan ketakutan dan kekhawatiran bagi dosen. Keadaan tersebut bisa saja berbeda pada perguruan tinggi yang menggaji dosen tidak berdasarkan pada jumlah SKS maupun jumlah mahasiswa yang mengikuti mata kuliah tertentu, sehingga dosen tidak merasa khawatir akan berkurangnya penghasilan yang diterima. Disamping itu, kekhawatiran muncul karena program MBKM dianggap oleh dosen dapat menjadikan beban kerja dosen menjadi semakin berat karena berbagai tagihan dan ketentuan administrasi yang rumit sehingga dapat menghambat karir dosen.

### **Strategi Meningkatkan Peran Dosen**

Peran dosen dalam program MBKM dapat ditingkatkan dengan berbagai cara agar dapat membuat dosen semakin merdeka dalam melaksanakan tugas tridharma perguruan tinggi, diantaranya:

1. Kemdikbudristek seharusnya tidak hanya menyelenggarakan program MBKM tertentu saja tetapi delapan program kegiatan MBKM semua harus diselenggarakan oleh pemerintah di setiap semester. Hal ini akan memberikan stimulus bagi dosen untuk menjadi dosen pembimbing/pendamping. Semakin banyak program yang diselenggarakan oleh pemerintah, maka akan semakin banyak dosen yang berpartisipasi. Program MBKM yang diselenggarakan oleh pemerintah akan mengurangi beban perguruan tinggi dalam mengimplementasikan program MBKM, karena ketika perguruan tinggi menyeleng-

garakan program MBKM secara mandiri akan lebih banyak sumber daya keuangan yang dibutuhkan.

2. Menghitung kontribusi dosen pembimbing/pendamping dalam program MBKM sebagai kinerja yang diakui dalam bentuk jumlah SKS dalam beban kerja, baik program MBKM yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun oleh perguruan tinggi secara mandiri. Pengakuan ini dapat memberikan stimulus bagi dosen untuk mendaftar menjadi dosen pembimbing/pendamping rutin setiap semester.
3. Perguruan tinggi memberikan penghargaan kepada dosen yang berhasil menjadi dosen pembimbing/pendamping pada program MBKM yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun oleh perguruan tinggi secara mandiri. Penghargaan tersebut dapat berupa finansial maupun bentuk lain, sehingga dosen tidak merasa khawatir ketika mata kuliah yang diampu tidak ada mahasiswa yang menempuh.
4. Perguruan tinggi mendorong dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkolaborasi dengan mahasiswa, ketika mahasiswa melaksanakan program MBKM. Bentuknya melalui pemberian insentif sesuai dengan kemampuan masing-masing perguruan tinggi. Kebijakan ini biasanya sulit dilakukan oleh perguruan tinggi yang masih kecil dengan sumber daya keuangan yang terbatas.
5. Kebijakan turunan yang mendukung program MBKM tidak membebani atau tidak semakin memberatkan dosen dalam menjalankan tugas tridharma perguruan tinggi yang berkualitas.

Kebijakan tentang Program MBKM yang diterapkan oleh pemerintah dapat meningkatkan peran dosen untuk mewujudkan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi. Semakin besar peran yang diberikan kepada dosen menunjukkan bahwa program MBKM membuat dosen menjadi semakin merdeka dalam menjalankan tugasnya. Oleh karenanya, program MBKM selayaknya tidak diiringi dengan kebijakan yang dapat membuat beban kerja dosen menjadi semakin berat.

## Daftar Pustaka

- Alam, Y. (2018). Kompetensi Dosen, Motivasi Belajar Mahasiswa dan Dampaknya terhadap Prestasi Mahasiswa dalam Pembelajaran Pengantar Ekonomi (Studi pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Informatika AMIK Bina Sriwijaya Palembang). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 16 (1), 24-30.
- Azhari, D.S., & Alaren. (2017). Peran Dosen dalam Mengembangkan Karakter Mahasiswa. *Jurnal Pelangi*, 9 (2), 88-97.
- Bali, M.M. (2013). Peran Dosen dalam Mengembangkan Karakter Mahasiswa. *Humaniora*, 4 (2), 800-810.
- Dikti. (2020). Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: Jakarta.
- Liputan6.com. (2021). Kemdikbudristek Tegaskan Tak Benar Dosen Kehilangan Mata Kuliah di Kampus Merdeka. <https://www.liputan6.com/news/read/4549019/kemdikbudristek-tegaskan-tak-benar-dosen-kehilangan-mata-kuliah-di-kampus-merdeka>
- Maunah, B., & Agustina, M.W. (2019). Peranan Dosen dalam Meningkatkan Interaksi Sosial Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran Sosiologi Pendidikan (Studi Multi Situs di IAIN Tulungagung dan IAIN Kediri). *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 7 (2), 285-310.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).
- Rofek, A. (2020). Analisis Peran Dosen Sebagai Motivator Belajar di Tengah Pandemic Covid-19 di Universitas Abdurachman Saleh. *Jurnal IKA : Ikatan Alumni PGSD Unars*, 8 (1), 156-164.
- Suhaida, D., & Azwar, I. (2018). Peran Dosen dalam Mengembangkan Karakter Mandiri pada Mahasiswa. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 5 (1), 1-19.

- Supriadi. (2015). Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Proses Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 3 (2), 127-139.
- Tyas, E. H., Sunarto., & Naibaho, L. (2018). Evaluasi implementasi pembelajaran students centered learning oleh mahasiswa PPL FKIP-UKI di Sekolah Mitra-PSKD. *Jurnal Selaras. Kajian Bimbingan dan Konseling Serta Psikologi Pendidikan*, 1 (1), 69-80.



Fahimul Amri, lahir di Desa Pagerwojo Kecamatan Perak Kabupaten Jombang pada tanggal 21 September 1983. Menempuh pendidikan sarjana (S1) pada program studi Pendidikan Ekonomi di STKIP PGRI Jombang lulus tahun 2009, menempuh pendidikan magister (S2) pada program studi Manajemen Pendidikan di Universitas Negeri Surabaya lulus tahun 2013, dan menempuh pendidikan ke jenjang doktor (S3) pada program studi Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Malang lulus tahun 2019. Saat ini menjadi staf pengajar dan menjadi ketua program studi S1 dan S2 program studi Pendidikan Ekonomi di STKIP PGRI Jombang. email: fahimul.amri@gmail.com, HP. 085730681859. Alamat kantor: Jl. Pattimura III/20 Jombang.